

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada bab ini merujuk pada pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian dari metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian dengan unsur yang terdapat di dalamnya yaitu metode penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai tujuan penelitian. Dengan tujuan untuk mengkaji objek penelitian buku teks sejarah kelas XI dan menganalisis isi Profil Pelajar Pancasila didalamnya mengenai yang nampak serta tidak nampak, Penelitian ini menggunakan metode analisis konten, khususnya analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengamati semua karakteristik dari isi teks, baik yang tampak maupun tidak tampak (Neuendorf dan Krippendorff, dalam Darmawan, 2019, hlm. 86).

Menurut Krippendorff (2004, hlm. 18) menyatakan bahwa:

Analisis konten merupakan sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan valid dari teks (atau media lainnya) hingga konteks sampai pada penggunaannya. Sebagai teknik analisis konten memberikan wawasan baru, meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena tertentu, atau menginformasikan tindakan praktis. Pemahaman mengenai konten analisis juga dapat membantu peneliti untuk menghasilkan konsep atau menguji sebuah teori.

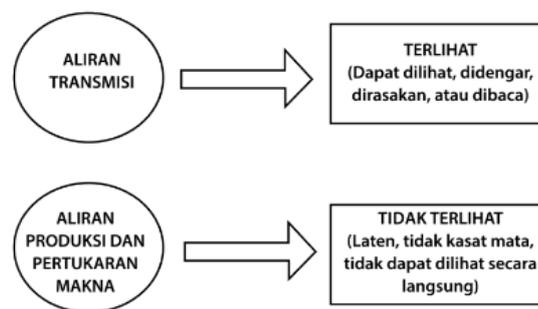
Adapun pendapat menurut Drisko dan Maschi (2016, hlm. 2) melalui analisis konten peneliti juga dapat mengidentifikasi dan mendokumentasikan sikap, pandangan, dan kepentingan individu, kelompok kecil, atau kelompok budaya besar dan beragam. Lebih umum Krippendorff (2004) menyatakan bahwa umumnya konten analisis merupakan sebuah penelitian yang mengambil kesimpulan pada analisis konten dalam sumber teks.

Analisis konten memiliki dua aliran utama, yaitu aliran transmisi dan aliran produksi dan pertukaran makna kata (Eriyanto, 2011, hlm. 2). Peran aliran atau

Dieke Husna Kamilla, 2024
PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paradigma ini memengaruhi pembagian analisis isi berdasarkan teknik analisis data yang digunakan. Aliran transmisi menitikberatkan pada pesan yang terlihat secara langsung, seperti komunikasi yang tersurat dalam bentuk teks atau gambar. Di sisi lain, aliran produksi dan pertukaran makna lebih fokus pada unsur makna yang mungkin tidak terlihat secara langsung dalam konten yang diteliti. Dengan pendekatan ini, pesan dalam konten dapat disampaikan secara tidak langsung dengan makna yang lebih mendalam. Meskipun keduanya memiliki perbedaan, keduanya saling terkait dalam upaya menyampaikan pesan yang serupa. Perbedaan antara kedua aliran ini dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Perbedaan Pesan dan Makna
Sumber: Eriyanto (2011, hlm. 4).

Melalui gambar diatas dijelaskan bahwa dalam aliran transmisi, teknik analisis yang umumnya digunakan adalah teknik analisis isi kuantitatif. Aliran ini berfokus pada pesan sebagai komunikasi yang tersurat, dengan tujuan utama untuk mengukur hubungan linear dari pengirim pesan ke penerima pesan. Karena pesan dalam aliran transmisi dianggap memiliki bentuk yang statis dan terlihat secara langsung, maka teknik analisis isi kuantitatif digunakan untuk mengukur kestatisan dalam pesan-pesan tersebut Sedangkan aliran produksi dan pertukaran makna, teknik analisis yang lebih sering digunakan antara lain analisis semiotika, framing, wacana, dan naratif. Aliran ini lebih berfokus pada makna, yang bukan merupakan isi yang statis, melainkan hasil dari konstruksi dan interaksi antara pengirim dan penerima pesan (Eriyanto, 2011, hlm. 2-4).

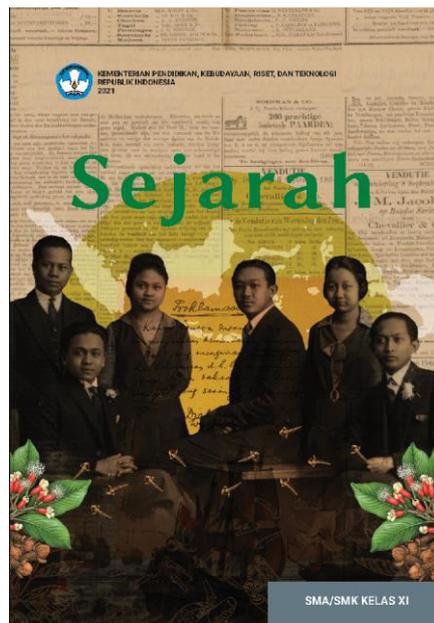
Sehingga dalam penelitian ini, aliran transmisi menjadi salah satu pendekatan yang digunakan, dengan tujuan untuk mengukur atau menghitung indikator pendidikan karakter melalui *coding* atau pemberian tanda pada teks. Namun, peneliti juga mengadopsi pendekatan dari aliran produksi dan pertukaran makna.

Hal ini dilakukan karena aliran produksi dan pertukaran makna dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter dalam buku teks pelajaran sejarah SMA kelas XI, yang tidak hanya terbatas pada pengukuran dan perhitungan, tetapi juga memperhatikan aspek makna dalam teks tersebut.

Penggunaan pendekatan aliran transmisi kuantitatif dan aliran produksi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui representasi buku teks Sejarah Indonesia terbitan Kemendikbudristek SMA kelas XI tahun 2021. Penentuan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks sejarah ini pula didukung dengan perumusan indikator yang diambil dari konsep Profil Pelajar Pancasila kemudian diproses dan digunakan untuk menyajikan hasil pengolahan data secara kuantitatif dengan dibantu instrumen penelitian lembar *coding* dalam penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti menetapkan subjek dari penelitian ini adalah buku teks Sejarah terbitan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia SMA kelas XI Kurikulum Merdeka tahun 2021 yang ditulis oleh Martina Safitry, Indah Wahyu Puji Utami, dan Zain Ilyas. Pengambilan subjek buku teks sejarah mengacu pada pembaharuan kurikulum yang digunakan di Indonesia yaitu Kurikulum Merdeka yang mengedepankan Profil Pelajar Pancasila maka sangat relevan jika mengkaji buku teks pelajaran sejarah Indonesia yang diterbitkan oleh pemerintah secara resmi yaitu Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia SMA kelas XI Kurikulum Merdeka tahun 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kandungan Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada buku teks pelajaran Sejarah tingkat SMA. Tampilan buku teks pelajaran sejarah SMA Kelas XI tergambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA Kelas XI Terbitan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2021. Sumber: Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (2022).

3.3 Desain Penelitian

Menurut Krippendorf (2004, hlm 81), desain penelitian adalah serangkaian langkah yang diambil oleh seorang peneliti untuk melakukan suatu proyek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk merencanakan dan merumuskan langkah-langkahnya. Hal ini karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji teori atau membuat generalisasi, melainkan untuk menggambarkan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks pelajaran sejarah untuk siswa SMA kelas XI. Menurut Eriyanto (2011 hlm. 47), desain penelitian deskriptif adalah analisis yang secara rinci menggambarkan sebuah pesan atau teks tertentu. Semakin rinci pengungkapan karakteristik pesan atau teks tersebut, semakin baik hasilnya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pandangan Darmawan (2019 hlm. 93) dan membagi desain tersebut menjadi 4 tahapan, yaitu:

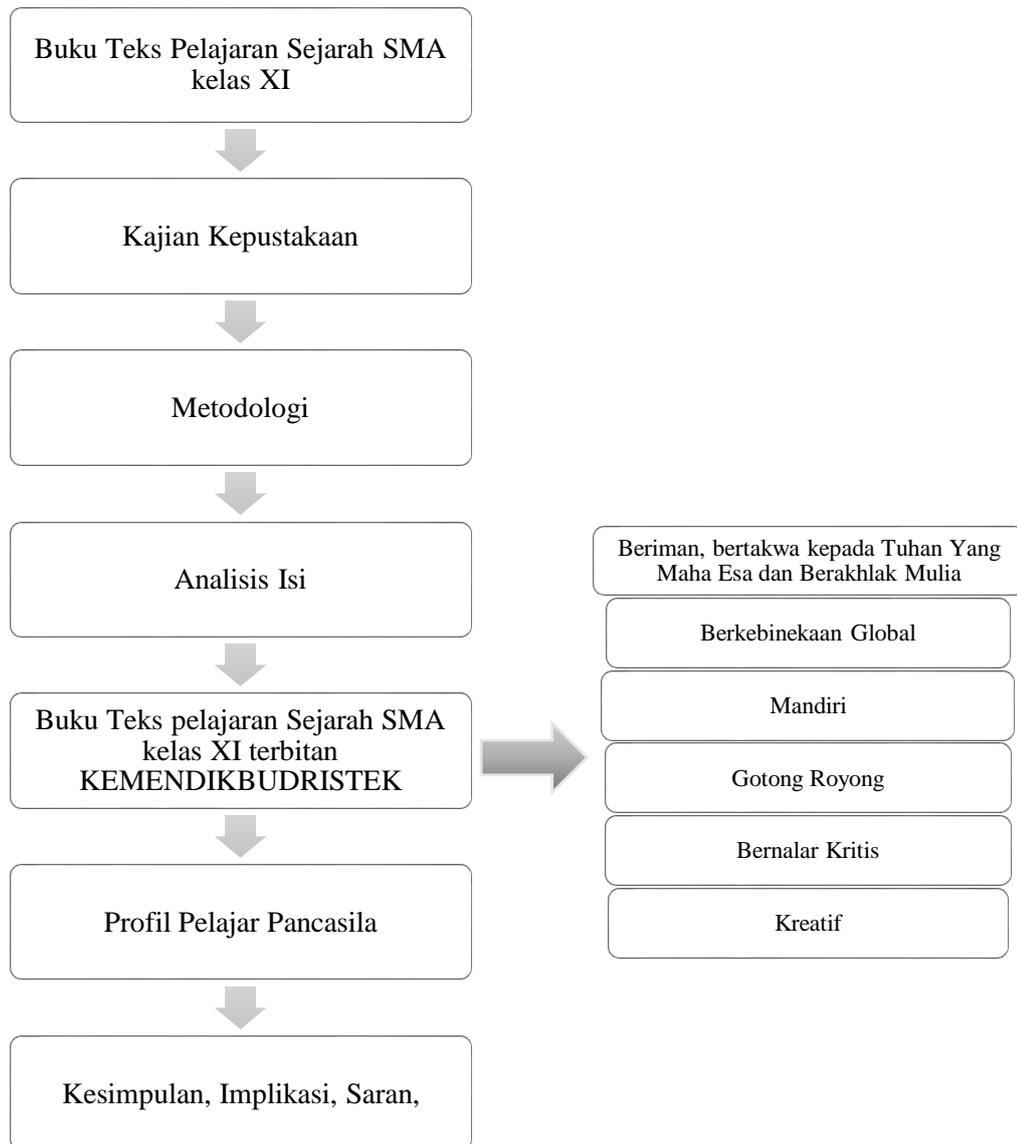
1. Penentuan Topik Penelitian: Topik yang dipilih adalah buku teks pelajaran sejarah untuk SMA kelas XI.
2. Pengkajian Pustaka: Melakukan kajian pustaka yang jelas terkait topik yang telah ditentukan, termasuk perumusan konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Metodologi Penelitian: Menentukan langkah atau cara yang akan ditempuh dalam penelitian, seperti metode analisis terhadap isi buku teks pelajaran sejarah untuk SMA kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kurikulum Merdeka. Fokus kajian pada tema dan isi materi yang mengandung wacana Profil Pelajar Pancasila.
4. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: Menyusun kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Alur penelitian pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Alur penelitian konten analisis
 Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Darmawan (2019, hlm. 65).

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada pemuatan Profil Pelajar Pancasila di dalam buku teks pelajaran Sejarah kelas XI untuk SMA yang ditulis oleh Martina Safitry, Indah Wahyu Puji Utami, dan Zain Ilyas. Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia baik dalam narasi ataupun evaluasi dengan indikator dari Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator mengacu pada konsep Profil Pelajar Pancasila yang digunakan untuk menganalisis isi Profil Pelajar Pancasila yang ada dalam buku teks Sejarah kelas XI.

Indikator Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Sejarah

Fokus	Indikator	Sub Indikator
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa Mengungkapkan kekaguman tentang kebesaran Tuhan Yang Maha Esa Memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	Berkebinekaan Global	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peranan tokoh atau situasi dalam teks yang mencerminkan keragaman budaya, agama, atau latar belakang etnis Menilai pesan atau tema yang mengedepankan pentingnya kerjasama lintas budaya atau perdamaian dunia
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan refleksi diri, serta bekerja secara mandiri dengan percaya diri Mengambil tindakan atau keputusan yang diambil secara mandiri tanpa tergantung pada bantuan orang lain
	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama, komunikasi atau kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama Kepedulian terhadap aktivitas dan tindakan dalam lingkungan dan sistem sosial masyarakat
	Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi, argumen secara objektif sebelum membuat keputusan dan merefleksi, mengevaluasi sendiri penalarannya
	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan materi sejarah dengan masalah kekinian Memotivasi untuk membuat karya baru baik autentik maupun modifikasi

Dimodifikasi dari fokus penelitian Suyitno (2022 hlm. 63).

Minat peneliti terhadap materi pembelajaran sejarah mendorongnya untuk menentukan fokus penelitian pada buku teks sejarah. Peneliti melakukan eksplorasi

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai sumber untuk mengidentifikasi permasalahan yang signifikan dalam buku teks tersebut, dengan mengandalkan kajian literatur menggunakan referensi yang dapat dipercaya. Melalui tinjauan literatur, peneliti berusaha menguraikan secara rinci permasalahan penelitian melalui konsep, teori, dan penelitian sebelumnya. Ini termasuk mengungkap posisi teoretis peneliti terkait dengan permasalahan yang diidentifikasi. Setelah melalui proses kajian literatur dan penelitian sebelumnya, peneliti menetapkan fokus penelitian pada isi buku teks.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (2016, hlm. 148). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian lembar *coding*, dalam lembar tersebut telah termuat secara jelas aspek-aspek yang akan peneliti lihat dalam analisis isi, yaitu untuk menggambarkan pemunculan aspek Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks pelajaran sejarah untuk SMA kelas XI. Peneliti menggunakan lembar *coding* sebagai alat ukur dalam mengidentifikasi narasi-narasi yang bermuatan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks pelajaran sejarah kelas XI. Lembar coding yang digunakan dalam penelitian ini termuat dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Lembar *Coding* Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah untuk SMA kelas XI

Nomor coding
Nomor identitas coder
Nama Buku Teks
Tahun Terbit
Judul Bab

KECENDERUNGAN PESAN	
1. Jumlah Paragraf	
1.1 Jumlah Paragraf mengenai Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
1.2 Jumlah Paragraf mengenai Berkebinekaan Global
1.3 Jumlah Paragraf mengenai Mandiri
1.4 Jumlah Paragraf mengenai Gotong Royong
1.5 Jumlah Paragraf mengenai Bernalar Kritis
1.6 Jumlah Paragraf mengenai Kreatif

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jumlah Indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	
2.1 Bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	BR 1
2.2 Mengungkapkan kekaguman tentang kebesaran Tuhan Yang Maha Esa	BR 2
2.3 Memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	BR 3
3. Jumlah Indikator Berkebinekaan Global	
3.1 Mengidentifikasi peranan tokoh atau situasi dalam teks yang mencerminkan keragaman budaya, agama, atau latar belakang etnis	BG 1
3.2 Menilai pesan atau tema yang mengedepankan pentingnya kerjasama lintas budaya atau perdamaian dunia	BG 2
4. Jumlah Indikator Mandiri	
4.1 Mengembangkan refleksi diri, serta bekerja secara mandiri dengan percaya diri	MR 1
4.2 Mengambil tindakan atau keputusan yang diambil secara mandiri tanpa tergantung pada bantuan orang lain	MR 2
5. Jumlah Indikator Gotong Royong	
5.1 Aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama, komunikasi atau kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama	GR 1
5.2 Kepedulian terhadap aktivitas dan tindakan dalam lingkungan dan sistem sosial masyarakat	GR 2
6. Jumlah Indikator Bernalar Kritis	
6.1 Menganalisis informasi, argumen secara objektif sebelum membuat keputusan dan merefleksi, mengevaluasi sendiri penalarannya	BK 1
7. Jumlah Indikator Kreatif	
7.1 Menghubungkan materi sejarah dengan masalah kekinian	KR 1
7.2 Memotivasi untuk membuat karya baru baik autentik maupun modifikasi	KR 2

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Darmawan (2019).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti memanfaatkan metode studi pustaka, dokumentasi, dan perumusan fokus serta indikator.

1. Studi Pustaka

Sebagai langkah awal dalam pengambilan data, peneliti menggunakan teknik studi pustaka dengan merujuk pada sumber informasi yang relevan untuk menggali literatur terkait topik penelitian (Nazir, 2014, hlm. 79). Peneliti bertanggung jawab untuk mengeksplorasi penelitian sebelumnya, mengembangkan topik, dan menghindari plagiarisme. Informasi penelitian sebelumnya dapat ditemukan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah ilmiah, yearbook, buletin, annual review, serta sumber bacaan lainnya seperti handbook dan bibliografi.

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2013, hlm. 240). Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berupa teks yang terkait dengan Profil Pelajar Pancasila yang ada dalam buku teks sejarah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

3. Merumuskan Aspek Penelitian dan Indikator

Perumusan aspek penelitian disesuaikan dengan topik yang dipelajari oleh peneliti, yaitu mengapa Profil Pelajar Pancasila harus dimasukkan dalam buku teks sejarah kelas XI Kurikulum Merdeka. Setelah fokus penelitian ditentukan, indikator dirumuskan dengan menggunakan hasil kajian sebelumnya, baik dalam bentuk teori maupun studi terdahulu. Indikator ini bertujuan untuk menganalisis isi dalam topik penelitian, khususnya isi konten dalam buku teks sejarah yang mencerminkan narasi Profil Pelajar Pancasila.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Analisis ini bisa digunakan untuk mengevaluasi semua karakteristik isi, baik yang terlihat (*manifest*) maupun yang tidak terlihat (*laten*). Analisis isi yang tampak memungkinkan peneliti menilai aspek-aspek dari isi narasi yang sesuai dengan hasil pengkodean dan pengumpulan data yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, sedangkan analisis isi yang tidak tampak dilakukan pada tahap analisis data di mana peneliti melakukan penafsiran kualitatif terhadap aspek-aspek yang tidak terlihat dalam teks narasi (Neuendorf dan Krippendorff dalam Darmawan, 2019, hlm. 77). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan kemudian dikodekan berdasarkan teori Profil Pelajar Pancasila yang telah dibuat oleh peneliti. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator mengenai Profil Pelajar Pancasila, maka peneliti menggunakan tipe analisis data *Directed Content Analysis* yang disesuaikan dengan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan pengenalan Profil Pelajar Pancasila

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memuat karakter serta kompetensi yang dibutuhkan agar menjadi warga dunia yang baik dan perlu diperkenalkan sejak usia dini, di semua jenjang pendidikan. Oleh sebab itu Peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks Sejarah kelas XI Kurikulum Merdeka. Agar dapat tergambar secara sistematis.

3.8 Validitas Data

Tujuan dari analisis isi adalah untuk mengevaluasi dominasi satu wacana atas wacana lainnya sambil mempertimbangkan pengaruh ideologi di dalamnya (Eriyanto, 2001, hlm. 8–13). Sebuah instrumen pengukur dianggap sah jika dapat mengukur apa yang diklaim oleh penggunanya. Dalam konteks analisis isi, keabsahan terjadi ketika kesimpulan yang diambil dari teks dapat bertahan melalui uji bukti independen, observasi baru, teori yang bersaing, atau dapat memberikan informasi yang berguna untuk tindakan yang berhasil

Dalam Sugiyono (2013, hlm. 267) menjelaskan bahwa uji validitas melibatkan ketepatan data yang ditemukan di lapangan dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Ada tiga jenis utama validitas dalam uji validitas, yaitu *face validity*, *social validity*, dan *empirical validity*. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada *empirical validity*, khususnya pada teknik *semantic validity*, yang memastikan kategori teks sesuai dengan arti teks dalam konteks yang dipilih.

Penggunaan teknik validitas semantik membantu peneliti memahami sejauh mana kategori teks yang dianalisis sesuai dengan makna teks dalam konteks yang ditentukan. Teknik ini memastikan bahwa data yang diolah, meskipun mungkin tidak sesuai dengan kategori, tetap relevan dengan data lainnya. Validitas semantik yang berfokus pada data (*data oriented*) menurut Krippendorff (2004, hlm. 250–251) memerlukan langkah-langkah validasi melalui alat ukur yang mencakup aspek dan indikator yang disesuaikan dengan konteks Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks. Untuk memastikan validitas, setidaknya ada dua tahap yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk menguji indikator tersebut. Pertama, penyesuaian indikator dilakukan melalui referensi pada komunitas ilmiah, dengan cara memeriksa literatur dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diadakan oleh komunitas ilmiah terkait. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah diakui dan diterima oleh komunitas ilmiah sebagai relevan dan sesuai. Kedua, uji

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas dilakukan dengan menguji alat ukur pada panel ahli, terutama ketika alat ukur tersebut relatif baru dan belum banyak digunakan oleh komunitas ilmiah Krippendorff dalam (Eriyanto, 2001). Langkah ini membantu memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki validitas yang baik dan dapat diandalkan dalam konteks penelitian Profil Pelajar Pancasila.

Pada penelitian ini validitas semantik pada dasarnya bertujuan untuk menilai apakah hasil analisis isi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan konteks yang menjadi fokus penelitian. Kesesuaian makna di sini merujuk pada Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks sejarah kelas XI, sedangkan konteks yang dimaksud adalah aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Validitas semantik dilakukan untuk memahami bagaimana penulis merepresentasikan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks sejarah kelas XI yang dianalisis. Hal ini dilakukan dengan memaknai isi teks berdasarkan aspek bahasa, kode, kalimat, dan sebagainya. Dengan menggunakan validitas semantik, diharapkan peneliti dapat melakukan telaah yang mendalam terhadap objek penelitian yang menjadi fokus analisis. Aspek-aspek atau indikator Profil Pelajar Pancasila yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan pandangan para ahli mengenai Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dapat tercermin dengan baik melalui analisis semantik ini.